

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*) yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis soal-soal dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas V berdasarkan tingkat keterampilan berpikir tingkat tinggi. penelitian ini fokus pada analisis isi untuk mengevaluasi tingkat kognitif soal berdasarkan taksonomi bloom yang telah direvisi.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Sementara itu, deskriptif merupakan cara penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menafsirkan suatu objek secara tepat sesuai dengan keadaan nyata. Metode ini memberikan ruang bagi peneliti untuk menyusun kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik tertentu dalam isi penelitian secara sistematis dan objektif (Sholihah & Astuti, 2025). Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memahami dan menggambarkan fenomena secara mendalam sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, serta memungkinkan

peneliti mengidentifikasi dan menyimpulkan karakteristik objek penelitian secara sistematis dan objektif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu kondisi, peristiwa, maupun objek tertentu, baik yang berkaitan dengan individu maupun hal lainnya yang berhubungan dengan variabel penelitian. Penjelasan tersebut dapat disajikan dalam bentuk data angka maupun uraian kata-kata sesuai dengan karakteristik data yang diperoleh (Azizah et al., 2022). Teknik analisis isi digunakan untuk mengungkap fakta melalui proses interpretasi data. Analisis isi merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan menghasilkan inferensi yang dapat direplikasi serta didasarkan pada data yang valid dengan tetap memperhatikan konteksnya. Dalam penelitian ini, data berupa soal-soal yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas V terbitan Erlangga. Data yang telah diklasifikasikan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan mengacu pada teori yang relevan dengan permasalahan penelitian. Selanjutnya, peneliti memberikan penafsiran yang tepat dan memadai terhadap fakta-fakta yang diperoleh (Rosdiana et al., 2022).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*) karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam

bentuk, serta tingkat keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) yang terdapat dalam soal-soal pada buku teks Bahasa Indonesia kelas V. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena data penelitian berupa dokumen tertulis, yaitu soal-soal dalam buku teks, sehingga tidak berfokus pada pengujian hipotesis, melainkan pada penggambaran fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat. Sementara itu, metode analisis isi digunakan karena penelitian ini menitikberatkan pada pengkajian isi dokumen untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mengkategorikan soal berdasarkan bentuk dan jenisnya serta level kognitif HOTS (C4, C5, C6). Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menafsirkan makna yang terkandung dalam soal serta mengetahui kecenderungan dan sebaran tingkat HOTS dalam buku teks yang dianalisis.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian dilakukan dengan menggunakan buku teks Bahasa Indonesia Kelas V SDN 42 seluma, yang berlokasi di Desa Padang Peri, Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan pada 6 Maret 2026 s/d 6 April 2026.

C. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan informasi pokok yang diperoleh peneliti secara langsung selama proses penelitian berlangsung. Data ini bersumber dari pihak asli yang memiliki keterkaitan dengan variabel yang diteliti (Sulung & Muspawi, 2024). Data primer dari penelitian ini adalah buku teks bahasa Indonesia yang digunakan kelas V di SDN 42 Seluma. Yaitu buku “ESPS Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas V” disusun oleh Dr. A. Indradi, M.Pd dan Rahmah Purwahida, S. Pd., M.Hum. Yang diterbitkan oleh Penerbit Erlangga. Yang digunakan di SDN 42 Seluma

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti melalui sumber tidak langsung atau melalui perantara. Dengan kata lain, data tersebut bukan hasil pengumpulan langsung oleh peneliti, melainkan berasal dari informasi yang telah tersedia sebelumnya. Sumber data sekunder dapat berupa berbagai jenis dokumen dan literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan resmi, maupun data yang dihimpun oleh pihak lain, termasuk data sensus atau laporan pemerintah yang telah dipublikasikan (

Sulung & Muspawi, 2024). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Jurnal, artikel, skripsi, dokumen, literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan variabel penelitian sebagai data pendukung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2023). Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan teknik dokumentasi karena data yang dianalisis berupa dokumen tertulis, yaitu soal latihan ulangan setiap bab dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas V yang digunakan di SDN 42 Seluma. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data dalam bentuk dokumen tertulis yang bersifat objektif dan relatif stabil. Dalam penelitian pendidikan, dokumentasi dapat berupa berbagai sumber tertulis, seperti buku teks, silabus, arsip, maupun laporan kegiatan (Rusli et al., 2025). Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa soal latihan ulangan setiap bab yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas V. Data tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Meskipun data dokumentasi bersifat objektif, keabsahannya tetap perlu

diperhatikan melalui ketepatan dalam pemilihan sumber dan kesesuaian dengan fokus penelitian.

Tahapan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Menentukan Sumber Data

Pada tahap ini, peneliti menetapkan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian, yaitu buku teks Bahasa Indonesia kelas V yang digunakan di SDN 42 Seluma. Penentuan sumber data ini penting agar penelitian memiliki fokus yang jelas dan data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

2. Menelaah Buku Teks

Peneliti kemudian menelaah isi buku teks secara menyeluruh untuk menemukan bagian yang menjadi fokus penelitian, yaitu pada latihan ulangan bab 1 sampai bab 8. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diambil sesuai dengan ruang lingkup penelitian.

3. Pengumpulan Butir Soal

Setelah bagian yang relevan ditemukan, peneliti mengumpulkan seluruh butir soal yang terdapat pada bagian tersebut. Pengumpulan ini dilakukan secara lengkap agar data yang diperoleh bersifat menyeluruh dan tidak ada yang terlewat.

4. Membaca dan memahami Soal

Setiap butir soal yang telah dikumpulkan kemudian dibaca dan dipahami secara cermat. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa peneliti memahami maksud dan isi soal sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

5. Mencatat dan Mendokumentasikan Data

Langkah terakhir adalah mencatat dan mendokumentasikan seluruh soal yang telah dikumpulkan ke dalam lembar pengumpulan data. Pencatatan ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis data pada tahap berikutnya serta menjaga kerapian dan sistematika data penelitian.

E. Instrumen Analisi Soal

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri (human instrument) sebagai perencana, pengumpul data, analis, dan pelapor hasil penelitian. Namun, untuk menjaga objektivitas dan akurasi analisis, peneliti dibantu oleh instrumen pendukung berupa matriks lembar analisis soal. Lembar analisis tersebut memuat beberapa komponen, yaitu tujuan pembelajaran (TP), indikator ketercapaian tujuan pembelajaran (IKTP), level kognitif, butir soal, bentuk dan jenis soal, hasil analisis, keterangan. Tujuan

Pembelajaran dan Indikator ketercapaian Tujuan Pembelajaran di dapat dari sekolah tempat buku digunakan. Penentuan level kognitif dalam penelitian ini didasarkan pada kata kerja operasional yang terdapat dalam indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. KKO tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam tingkat keterampilan berpikir berdasarkan taksonomi Bloom revisi, yaitu C4 (analisis), C5 (evaluasi), dan C6 (mencipta).

Instrumen ini digunakan untuk membantu peneliti dalam mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis setiap butir soal secara sistematis, sehingga data yang diperoleh lebih terstruktur dan mudah dianalisis pada tahap selanjutnya. Dengan demikian, instrumen penelitian berfungsi sebagai pedoman utama dalam proses analisis isi terhadap soal latihan ulangan setiap bab dalam buku ESPS Bahasa Indonesia untuk SD/MI.

Instrumen Analisis Soal

TP	IKTP	Level Kognitif	Bentuk Soal	Butir Soal	Hasil Analisis	Keterangan
1. Menjelaskan kembali informasi, ide pokok, dan ide pendukung dalam teks. 2. Membandingkan ciri khusus dan sifat tokoh dalam teks menggunakan diagram venn. 3. Menceritakan perbandingan dan	1.1. Peserta didik mampu menjelaskan informasi penting dalam teks dengan tepat. 1.2. Peserta didik mampu menentukan ide pokok setiap paragraf dengan					

pendapatan tentang ciri khusus serta sifat tokoh dalam teks. 4. Menemukan makna kata sifat serta sinonim dan antonim kata. 5. Mengidentifikasi penggunaan imbuhan pe-. 6. Menjelaskan kalimat majemuk setara. 7. Mendeskripsikan ciri khusus dan sifat diri sendiri serta orang lain dalam diskusi menggunakan kata sifat. 8. Menulis teks deskripsi menggunakan kata sifat, imbuhan pe-, dan kalimat majemuk setara.	benar. 1.3. Peserta didik mampu membedakan ide pokok dan ide pendukung secara jelas. 2.1 Peserta didik mampu menyebutkan ciri khusus tokoh. 2.2 Peserta didik mampu menentukan sifat tokoh dengan tepat. 2.3 Peserta didik mampu membandingkan persamaan dan perbedaan tokoh. 3.1 Peserta didik mampu menjelaskan hasil perbandingan tokoh secara lisan dengan runtut. 3.2. Peserta didik mampu menyampaikan pendapat tentang sifat tokoh dengan bahasa yang jelas. 3.3. Peserta didik mampu menggunakan kata sifat yang sesuai saat berbicara. 4.1 Peserta didik mampu menjelaskan					
---	--	--	--	--	--	--

	makna kata sifat dalam teks. 4.2. Peserta didik mampu menentukan kata sifat, sinonim, antonim. 5.1 Peserta didik mampu menemukan kata berimbuhan pe- dalam teks. 5.2 Peserta didik mampu menentukan kata dasar dari kata berimbuhan pe-. 5.3 Peserta didik mampu menjelaskan makna imbuhan pe- dalam kata yang ditemukan/ tentukan. 6.1. Peserta didik mampu menentukan kalimat majemuk setara dalam teks. 6.2. Peserta didik mampu menentukan konjungsi yang tepat dalam kalimat majemuk setara. 7.1. Peserta didik mampu mendeskripsikan ciri khusus diri sendiri. 7.2. Peserta didik mampu mendeskripsikan					
--	--	--	--	--	--	--

	ciri orang lain dengan menggunakan kata sifat yang tepat. 7.3. Peserta didik mampu menyampaikan hasil diskusi dengan percaya diri dan runtut. 8.1 Peserta didik mampu menyusun teks deskripsi tentang diri sendiri atau orang lain secara runtut. 8.2 Peserta didik mampu menggunakan kata sifat secara tepat dalam tulisan. 8.3 Peserta didik mampu menggunakan kata berimbuhan pe- dengan benar dalam kalimat. 8.4 Peserta didik mampu menyusun kalimat majemuk setara dalam teks deskripsi.					
1. Mengidentifikasi bagian-bagian buku. 2. Menceritakan informasi tentang isi buku berdasarkan sampul buku. 3. Menjelaskan informasi dan unsur intrinsik teks fiksi.	1.1. Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis buku. 1.2. Peserta didik mampu menyebutkan bagian-bagian buku dengan					

4. Menyajikan unsur intrinsik teks fiksi dalam peta berpikir. 5. Mengidentifikasi majas metafora, personifikasi, dan hiperbola. 6. Menjelaskan kaidah penggunaan tanda baca dalam kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. 7. Menceritakan kembali ide pokok dalam teks nonfiksi tertulis dan visual. 8. Membandingkan informasi dalam teks fiksi dan teks nonfiksi dengan topik yang sama dalam bentuk tabel. 9. Menulis teks fiksi atau nonfiksi menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.	tepat. 1.3. Peserta didik mampu menjelaskan fungsi setiap bagian buku dengan benar. 2.1. Peserta didik mampu memprediksi isi buku berdasarkan sampul. 2.2. Peserta didik mampu menceritakan informasi dari sampul buku secara lisan dengan runtut. 3.1. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur intrinsik. 3.2. Peserta didik mampu menjelaskan keterkaitan antarunsur intrinsik. 4.1. Peserta didik mampu mengelompokkan unsur intrinsik ke dalam peta berpikir. 4.2. Peserta didik mampu menyajikan peta berpikir secara sistematis. 5.1. Peserta didik mampu menemukan kalimat yang mengandung					
---	---	--	--	--	--	--

	majas. 5.2. Peserta didik mampu menentukan jenis majas dalam teks. 5.3. Peserta didik mampu mengelompokkan jenis majas. 6.1. Peserta didik mampu menjelaskan penggunaan tanda baca dalam kalimat langsung dan tidak langsung. 6.2. Peserta didik mampu menjelaskan aturan penggunaan tanda baca dengan benar. 7.1. Peserta didik mampu menentukan ide pokok/gagasan utama dari teks nonfiksi. 7.2. Peserta didik mampu menyampaikan kembali ide pokok secara lisan dengan runtut. 8.1. Peserta didik mampu mengklasifikasikan teks ke dalam jenis fiksi dan nonfiksi berdasarkan cir-cirinya. 8.2. Peserta didik					
--	---	--	--	--	--	--

	mampu mengidentifikasi informasi dari teks fiksi dan nonfiksi. 8.3. Peserta didik mampu membandingkan persamaan dan perbedaan informasi dalam bentuk tabel. 9.1. Peserta didik mampu menyusun teks fiksi atau nonfiksi secara runtut. 9.2. Peserta didik mampu menggunakan huruf kapital dengan tepat. 9.3. Peserta didik mampu menggunakan tanda baca secara benar.					
1. Menjelaskan makna kosakata dan informasi dalam teks. 2. Mengidentifikasi penggunaan imbuhan me-. 3. Menceritakan pengalaman terkait hobi menggunakan kata berimbuhan me-. 4. Menulis tanggapan terhadap isi bacaan dalam bentuk surat pribadi. 5. Mengidentifikasi penggunaan imbuhan -kan dan-lah.	1.1. Peserta didik mampu mengidentifikasi makna kosakata dan idiom dalam teks. 1.2. Peserta didik mampu menjelaskan makna kosakata dan informasi teks. 2.1. Peserta didik mampu menemukan kata berimbuhan me- dalam teks.					

6. Menjelaskan informasi dalam teks prosedur. 7. Memperagakan dan menuliskan kembali isi teks prosedur. 8. Membuat teks prosedur menggunakan kata berimbuhan-lah dan -kan.	2.2. Peserta didik mampu menentukan kata dasar dari kata berimbuhan me-. 2.3. Peserta didik mampu mengelompokkan bentuk penggunaan imbuhan me-. 3.1. Peserta didik mampu mengungkapkan pengalaman tentang hobi. 3.2. Peserta didik mampu menggunakan kata berimbuhan me- secara tepat. 4.1. Peserta didik mampu menyusun tanggapan terhadap isi bacaan. 4.2. Peserta didik mampu menulis surat pribadi secara runtut dan sesuai struktur. 5.1. Peserta didik mampu menentukan kata berimbuhan -kan dan -lah beserta kata dasarnya. 5.2. Peserta didik mampu membedakan fungsi imbuhan -kan dan -lah. 6.1. Peserta didik mampu menguraikan					
---	--	--	--	--	--	--

	informasi dalam teks prosedur. 6.2. Peserta didik mampu menjelaskan urutan langkah dalam teks prosedur. 7.1. Peserta didik mampu memperagakan langkah-langkah dalam teks prosedur. 7.2. Peserta didik mampu menuliskan kembali isi teks prosedur secara runtut 8.1. Peserta didik mampu mengorganisasikan langkah-langkah dalam teks prosedur. 8.2. Peserta didik mampu menulis teks prosedur dengan struktur yang tepat. 8.3. Peserta didik mampu menggunakan imbuhan -lah dan -kan secara tepat.					
1. Mengidentifikasi makna kosakata baru dan idiom, serta penggunaan kalimat efektif dalam teks informatif. 2. Menjelaskan informasi dalam teks informatif melalui	1.1. Peserta didik mampu mengingat kosakata baru dan idiom. 1.2. Peserta didik mampu menentukan kosakata baru					

diskusi dan presentasi. 3. Menuliskan ide pokok paragraf dari teks informatif. 4. Memperagakan teks wawancara. 5. Menjelaskan informasi dalam teks wawancara. 6. Membuat pertanyaan wawancara. 7. Melakukan wawancara. 8. Menulis laporan hasil wawancara.	dan idiom dalam teks. 1.3. Peserta didik mampu menjelaskan makna kosakata dan idiom. 1.4. Peserta didik mampu menjelaskan penggunaan kalimat efektif dalam teks. 2.1. Peserta didik mampu menguraikan informasi penting dalam teks 2.2. Peserta didik mampu menjelaskan informasi dalam teks. 3.1 Peserta didik mampu menentukan ide pokok setiap paragraf. 3.2 Peserta didik mampu menuliskan ide pokok dengan kalimat yang tepat. 4.1. Peserta didik mampu memerankan kegiatan wawancara sesuai teks. 5.1 Peserta didik mampu menguraikan informasi dalam teks wawancara. 5.2 Peserta didik					
---	---	--	--	--	--	--

	mampu menjelaskan isi wawancara secara tepat. 6.1. Peserta didik mampu menyusun daftar pertanyaan wawancara yang relevan. 7.1. Peserta didik mampu melaksanakan wawancara sesuai tujuan. 7.2. Peserta didik mampu menggunakan pertanyaan yang telah disusun secara tepat. 8.1. Peserta didik mampu mengorganisasikan hasil wawancara. 8.2. Peserta didik mampu menyusun laporan hasil wawancara secara sistematis.					
1. Menjelaskan informasi dan unsur intrinsik cerita. 2. Menuliskan solusi penyelesaian masalah berdasarkan isi cerita. 3. Mengidentifikasi makna kosakata, singkatan, dan akronim dalam teks. 4. Mengidentifikasi informasi berupa fakta dan opini dalam	1.1. Peserta didik mampu menguraikan unsur intrinsik cerita. 1.2. Peserta didik mampu menjelaskan keterkaitan antarunsur intrinsik cerita. 2.1 Peserta didik mampu					

teks dan iklan. 5. Mendiskusikan dan mempresentasikan kalimat fakta dan opini dalam iklan. 6. Menulis surat elektronik. 7. Mencari informasi tentang suatu topik menggunakan kata kunci yang sesuai. 8. Menulis teks eksplanasi dan ringkasan isi teks. 9. Mempresentasikan teks eksplanasi.	menganalisis permasalahan dalam cerita. 2.2 Peserta didik mampu menyusun solusi penyelesaian masalah secara tertulis. 3.1. Peserta didik mampu menemukan kosakata, singkatan, dan akronim dalam teks. 3.2. Peserta didik mampu menjelaskan makna kosakata, singkatan, dan akronim. 4.1. Peserta didik mampu menemukan kalimat fakta dan opini. 4.2. Peserta didik mampu membedakan kalimat fakta dan opini. 4.3. Peserta didik mampu mengingat jenis iklan 4.4. Peserta didik mampu membedakan fakta dan opini dalam teks/iklan. 5.1. Peserta didik mampu menganalisis kalimat fakta dan opini dalam					
--	---	--	--	--	--	--

	iklan. 5.2. Peserta didik mampu menyampaikan hasil diskusi secara lisan. 6.1. Peserta didik mampu menyusun surat elektronik sesuai struktur dan tujuan. 7.1. Peserta didik mampu menentukan kata kunci yang sesuai dengan topik. 7.2. Peserta didik mampu menemukan informasi berdasarkan kata kunci. 8.1. Peserta didik mampu menentukan struktur teks eksplanasi. 8.2. Peserta didik mampu menyimpulkan isi teks eksplanasi. 8.3. Peserta didik mampu menyusun teks eksplanasi secara runtut. 8.4. Peserta didik mampu meringkas isi teks secara tepat 9.1 Peserta didik mampu menyampaikan teks eksplanasi					
--	---	--	--	--	--	--

	secara lisan dengan runtut dan jelas.					
1. Menjelaskan kaidah penulisan huruf kapital, angka, dan bilangan. 2. Menjelaskan informasi, ide pokok, dan makna kosakata dalam teks. 3. Menceritakan ringkasan dan simpulan isi teks. 4. Menulis teks narasi/deskripsi tentang peristiwa sejarah dalam bentuk poster/gambar. 5. Mengidentifikasi kalimat perintah, ajakan, harapan, dan larangan pada petunjuk di tempat umum dengan berdiskusi. 6. Menemukan informasi dalam brosur dengan teknik membaca tatap/memindai. 7. Menjelaskan informasi dalam pengumuman dan surat undangan. 8. Menulis pengumuman dan surat undangan.	1.1. Peserta didik mampu menjelaskan penggunaan huruf kapital, angka, dan bilangan dalam teks. 1.2. Peserta didik mampu menjelaskan kaidah penulisan huruf kapital, angka, dan bilangan 2.1. Peserta didik mampu menyimpulkan informasi dan ide pokok dalam teks. 2.2. Peserta didik mampu menjelaskan makna kosakata dalam teks. 3.1. Peserta didik mampu menyusun ringkasan isi teks. 3.2. Peserta didik mampu menyampaikan simpulan isi teks secara lisan. 4.1. Peserta didik mampu mengorganisasikan informasi peristiwa sejarah ke dalam bentuk					

	poster.					
	4.2. Peserta didik mampu membuat poster dengan teks yang jelas dan menarik.					
	4.3. Peserta didik mampu membuat teks deskripsi dengan melihat poster/gambar.					
	5.1. Peserta didik mampu menemukan kalimat perintah, ajakan, harapan, dan larangan.					
	5.2. Peserta didik mampu mengklasifikasi an jenis kalimat tersebut.					
	6.1. Peserta didik mampu menjelaskan informasi penting dalam brosur					
	6.2. Peserta didik mampu menemukan informasi dengan teknik membaca memindai.					
	7.1. Peserta didik mampu menjelaskan informasi dalam pengumuman dan surat undangan.					
	7.2. Peserta didik mampu menjelaskan isi pengumuman dan surat undangan.					
	8.1. Peserta didik					

	mampu mengorganisasikan informasi dalam bentuk pengumuman dan surat undangan. 8.2. Peserta didik mampu menyusun pengumuman dan surat undangan sesuai struktur dan kaidah bahasa.					
- Menjelaskan informasi tentang sebab akibat dalam bentuk tabel dari teks dengan membaca skimming/sekilas. - Mendiskusikan hubungan sebab akibat berdasarkan informasi dalam diagram. - Menjelaskan kalimat majemuk bertingkat. - Menuliskan hubungan sebab akibat menggunakan kalimat majemuk bertingkat. - Mengidentifikasi penggunaan imbuhan pe-an. - Menjelaskan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas teks dalam bentuk tabel. - Menjelaskan ringkasan isi teks dengan menjawab pertanyaan panduan.	- Peserta didik mampu menjelaskan informasi sebab dan akibat dalam teks. - Peserta didik mampu mengorganisasikan hubungan sebab-akibat ke dalam bentuk tabel. - Peserta didik mampu menganalisis hubungan sebab dan akibat berdasarkan diagram. - Peserta didik mampu menyampaikan hasil diskusi secara lisan dengan runtut. - Peserta didik mampu menguraikan kalimat majemuk					

8. Menulis ringkasan isi teks dengan menggabungkan ide pokok tiap paragraf. 9. Menulis teks eksposisi menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat.	bertingkat dalam teks. 3.2. Peserta didik mampu menjelaskan ciri dan fungsi kalimat majemuk bertingkat. 4.1 Peserta didik mampu menggunakan kalimat majemuk bertingkat untuk menyatakan sebab-akibat. 5.1. Peserta didik mampu menentukan kata berimbuhan pe-an dalam teks. 5.2. Peserta didik mampu menentukan kata dasar pe-an. 5.3. Peserta didik mampu menjelaskan kata dasar dari kata berimbuhan pe-an. 5.4. Peserta didik mampu menganalisis makna imbuhan pe-an dalam kata. 6.1 Peserta didik mampu menentukan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas. 6.2 Peserta didik mampu mengorganisasikan informasi					
--	---	--	--	--	--	--

	tersebut ke dalam tabel. 7.1 Peserta didik mampu menguraikan informasi penting berdasarkan pertanyaan panduan. 7.2 Peserta didik mampu menjelaskan ringkasan isi teks. 8.1 Peserta didik mampu menganalisis ide pokok tiap paragraf. 8.2 Peserta didik mampu menyusun ringkasan dengan menggabungkan ide pokok secara runtut. 9.1 Peserta didik mampu mengorganisasikan gagasan dalam teks eksposisi. 9.2 Peserta didik mampu menulis teks eksposisi dengan struktur yang tepat. 9.3 Peserta didik mampu menggunakan ejaan dan tanda baca secara tepat.					
1. Menjelaskan alur dan pesan/amanat cerita. 2. Menyampaikan	1.1. Peserta didik mampu mengidentifikasi					

kalimat tanggapan dan saran terhadap permasalahan dalam cerita. 3. Mengidentifikasi penggunaan imbuhan ter- dan kata hubung antarkalimat. 4. Menjelaskan informasi dan makna kata dalam infografik. 5. Menjelaskan unsur pembangun dan nasihat/pesan pantun. 6. Melengkapi dan membuat pantun nasihat. 7. Menjelaskan informasi dalam teks pidato persuasif. 8. Menulis teks pidato persuasif. 9. Membacakan teks pidato persuasif.	alur cerita. 1.2. Peserta didik mampu menjelaskan pesan/amanat cerita. 2.1 Peserta didik mampu menganalisis permasalahan dalam cerita. 2.2 Peserta didik mampu menyampaikan tanggapan dan saran. 3.1 Peserta didik mampu menentukan penggunaan imbuhan ter- dan kata dasarnya dalam teks. 3.2 Peserta didik menjelaskan makna kata imbuhan ter-dan kata dasarnya. 3.3 Peserta didik mampu mengingat kata hubung antar kalimat 3.4 Peserta didik menguraikan kata hubung antarkalimat. 4.1 Peserta didik mampu menguraikan informasi dalam infografik. 4.2 Peserta didik mampu menjelaskan makna kata					
---	--	--	--	--	--	--

	dalam infografik.					
	5.1 Peserta didik mampu mengingat unsur pembangun pantun					
	5.2 Peserta didik mampu menjelaskan unsur pembangun pantun.					
	5.3 Peserta didik mampu menjelaskan pesan/nasihat dalam pantun.					
	6.1 Peserta didik mampu melengkapi bagian pantun yang rumpang.					
	6.2 Peserta didik mampu menyusun pantun nasihat sesuai kaidah.					
	7.1 Peserta didik mampu menjelaskan informasi penting dalam teks pidato persuasif.					
	8.1 Peserta didik mampu mengorganisasikan gagasan dalam teks pidato persuasif.					
	8.2 Peserta didik mampu menyusun teks pidato persuasif secara runtut dan sesuai tujuan.					
	8.3 Peserta didik mampu					

	menyampaikan teks pidato secara lisan dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.					
--	--	--	--	--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis) dengan model interaktif dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Analisis dilakukan secara sistematis terhadap butir-butir soal latihan ulangan setiap bab dalam buku ESPS Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas V, untuk mengidentifikasi bentuk soal, serta tingkat keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman menjelaskan bahwa proses analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif dan berkesinambungan hingga data mencapai titik jenuh. Proses tersebut meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (Fadila et al., 2026).

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan pada umumnya cukup banyak sehingga perlu didokumentasikan secara cermat dan sistematis. Seiring dengan berlangsungnya proses pengumpulan data, jumlah data akan semakin bertambah serta menjadi lebih kompleks

dan beragam. Oleh karena itu, diperlukan analisis sejak awal melalui tahap reduksi data. Reduksi data merupakan proses menyederhanakan data dengan cara merangkum, menyeleksi informasi yang penting, memusatkan perhatian pada hal-hal utama, serta mengidentifikasi tema dan pola, sekaligus mengeliminasi data yang tidak relevan. Melalui proses ini, data menjadi lebih terorganisasi dan jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam melanjutkan tahap analisis berikutnya (Nurrisa et al., 2025).

Dalam penelitian ini, proses reduksi data dilakukan dengan cara menginventarisasi seluruh butir soal yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas V, kemudian menyeleksi data dengan memfokuskan hanya pada soal evaluasi di akhir bab, yaitu latihan ulangan dari Bab 1 sampai Bab 8. Pemilihan bagian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa soal evaluasi akhir bab lebih representatif dalam mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi indikator ketercapaian tujuan pembelajaran (IKTP) yang diperoleh dari sekolah, kemudian menentukan level kognitif berdasarkan kata kerja operasional (KKO) yang terdapat pada IKTP tersebut. Penentuan level kognitif mengacu pada

Taksonomi Bloom Revisi, khususnya pada level C4 (analisis), C5 (evaluasi), dan C6 (mencipta). Selain itu, soal juga dikelompokkan berdasarkan bentuknya, sehingga data yang tidak relevan dengan fokus penelitian dapat disisihkan dan selanjutnya menyesuaikan soal dengan TP/IKTP yang ada.

2. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, peneliti menyusun dan menampilkan data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data ini dilakukan agar peneliti dapat memahami secara jelas apa yang terjadi dari hasil analisis yang telah dilakukan, sehingga dapat menjadi dasar dalam merencanakan langkah analisis selanjutnya. Data disajikan dalam bentuk tabel analisis yang memuat komponen seperti tujuan pembelajaran (TP), indikator ketercapaian tujuan pembelajaran (IKTP), butir soal, bentuk dan jenis soal, serta level kognitif yang telah ditentukan. Penyajian tabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran rinci dan terstruktur mengenai hasil analisis setiap butir soal.

Selain itu, data juga disajikan dalam bentuk rekapitulasi dan persentase yang akan ditampilkan pada bab hasil penelitian untuk menunjukkan sebaran tingkat keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS),

yaitu C4 (analisis), C5 (evaluasi), dan C6 (mencipta). Perhitungan persentase dilakukan untuk mengetahui proporsi masing-masing level kognitif dalam keseluruhan soal. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Presentase level kognitif

f = frekuensi (jumlah soal pada kategori)

n = Jumlah seluruh soal

Dengan penyajian data tersebut, peneliti dapat lebih mudah mengidentifikasi bentuk, tingkat keterampilan, serta sebaran soal level HOTS dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas V. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami kondisi data secara menyeluruh dan merencanakan proses penarikan kesimpulan secara lebih tepat dan sistematis.

3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah direduksi dan disajikan untuk memperoleh makna dari hasil penelitian. Peneliti menganalisis hasil klasifikasi soal berdasarkan bentuk dan jenisnya, serta mengkaji tingkat keterampilan berpikir yang terkandung dalam setiap butir soal, khususnya yang termasuk dalam

kategori Higher Order Thinking Skills (HOTS), yaitu pada level C4 (analisis), C5 (evaluasi), dan C6 (mencipta).

Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan mengenai kecenderungan dan dominasi level kognitif yang terdapat dalam soal evaluasi latihan ulangan pada setiap bab dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas V. Kesimpulan yang dihasilkan tidak hanya menggambarkan bentuk dan jenis soal, tetapi juga menunjukkan tingkat serta sebaran keterampilan berpikir tingkat tinggi yang muncul pada masing-masing bab.

Verifikasi dilakukan dengan cara meninjau kembali data yang telah direduksi dan disajikan, serta mencocokkannya dengan hasil analisis yang telah dilakukan. Verifikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan benar-benar didukung oleh data yang valid dan konsisten (Nurrisa et al., 2025). Dengan demikian, kesimpulan yang diperoleh bersifat kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, serta mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat dan sebaran HOTS dalam soal pada buku teks yang dianalisis.

G. Keabsahan Data

1. Trigulasi Teori

Triangulasi teori merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan beberapa teori yang relevan dalam proses analisis penelitian. Data yang telah dianalisis menggunakan satu teori kemudian dibandingkan atau dikaji kembali dengan teori lainnya, sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih kuat dan menghasilkan kesimpulan yang lebih meyakinkan (Purwaningsih, 2022). Untuk menjamin keabsahan data, klasifikasi setiap butir soal didasarkan pada perpaduan dua teori, yaitu Revisi Taksonomi Bloom dan teori HOTS Susan Brookhart. Soal dinyatakan valid apabila memenuhi indikator yang ditetapkan oleh kedua referensi tersebut.

2. Pengecekan Berulang

Peneliti melakukan analisis dokumen secara berulang-ulang, teliti, dan berkesinambungan pada waktu yang berbeda.

Tahap pertama: peneliti memasukkan seluruh soal evaluasi ke dalam tabel instrumen dan menganalisisnya.

Tahap kedua: peneliti menjeda waktu selama satu minggu, lalu menganalisis kembali soal yang sama tanpa melihat hasil pada tahap pertama.

Tahap ketiga: peneliti membandingkan hasil analisis pertama dan kedua. Jika ada perbedaan penilaian, peneliti akan mengkaji ulang teori secara mendalam hingga mendapatkan keputusan yang konsisten.

